

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara minat kerja dengan kesiapan kerja pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,736 dengan taraf signifikansi 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat kerja, maka kesiapan kerja pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) cenderung semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah minat kerja, maka kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) cenderung semakin rendah. Sumbangan minat kerja menjadi faktor kesiapan kerja yaitu sebesar 54,2%, sedangkan sisanya yaitu 45,8% dipengaruhi oleh sejumlah faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sudah memiliki minat kerja yang tinggi yaitu sebesar 70% dari total keseluruhan subjek penelitian hendaknya tetap dipertahankan, adapun siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki minat kerja yang sedang dan rendah yaitu sebesar 30% dari total keseluruhan subjek penelitian agar lebih meningkatkan minat kerja sehingga dapat siap untuk bekerja.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama atau permasalahan yang sama dalam penelitian ini yaitu kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan untuk mencari variabel lain selain minat kerja yang dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan kesiapan kerja pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).